



## MENINGKATKAN LITERASI INFORMASI DAN PENGEMBANGAN MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN SDN 5 SIRAH PULAU PADANG

Meyli Triyana

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: [meylitriyana560@gmail.com](mailto:meylitriyana560@gmail.com)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 04 Desember 2024</p> <p>Revised : 02 Januari 2025</p> <p>Accepted : 01 Februari 2025</p> <p>Publication : 28 Februari 2025</p>	<p><b>Abstract:</b> <i>The school library is a place in the school that provides a variety of literacy books as a means of supporting educational goals and becoming a driving force for the implementation of quality education to make the nation's life more intelligent. This research is descriptive research using a qualitative approach. In this research, it is described how students' interest in reading is in the Library at SDN 5 Sirah Pulau Padang. The data used in this research are primary data and secondary data. The data collection techniques used in this research were observation, interviews and literature study. To increase reading interest and enthusiasm for reading among students, various concrete steps are needed, with this specifically in the attitude of leaders and teachers who care more about libraries. The role of the library in providing an increase in students' interest in reading has not been implemented optimally. This can be seen from the activities carried out by the library to increase interest in reading among students which have not yet been achieved optimally. Due to the lack of interest between the school and the students themselves in helping to provide encouragement in the implementation of activities taking place at school.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> <i>Reading, Literacy, Interests, Library</i></p> <p><b>Kata Kunci :</b> Baca, Literasi, Minat, Perpustakaan</p>	<p><b>Abstrak:</b> Perpustakaan sekolah merupakan tempat di sekolah yang menyediakan banyak buku literasi sebagai sarana dalam menunjang tujuan pendidikan hingga menjadi pendorong dilaksanakannya pendidikan yang bermutu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini tergambar bagaimana minat membaca siswa di Perpustakaan SDN 5 Sirah Pulau Padang. Data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data primer serta sekunder. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara serta studi pustaka. Untuk peningkatan minat baca serta semangat membaca peserta didik memerlukan berbagai langkah secara konkrit, dengan hal tersebut khusus dalam sikap pimpinan dan guru yang lebih peduli terhadap perpustakaan. Peran perpustakaan untuk memberikan peningkatan pada minat membaca siswa belum terlaksana dengan maksimal. Hal tersebut terlihat dari kegiatan yang dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan minat membaca dikalangan siswa masih belum tercapai dengan optimal. Dikarenakan kurangnya minat antara pihak sekolah dan siswa itu sendiri dalam membantu memberikan dorongan dalam pelaksanaan kegiatan yang berlangsung di sekolah.</p>
<p><b>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</b></p> 	

## INTRODUCTION

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas pendukung mahasiswa karena menyediakan berbagai informasi yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan pengguna perpustakaan tersebut. Perpustakaan sekolah merupakan tempat yang menyediakan banyak buku literasi sebagai sarana penunjang tujuan pendidikan hingga menjadi pendorong diraihnya pendidikan yang bermutu untuk dalam melakukan pencerdasan terhadap kehidupan bangsa. Berdasarkan pasal 4 Undang-undang Perpustakaan nomor 43 tahun 2017 yaitu: “Perpustakaan berperan untuk memberi layanan kepada pemustaka, memberikan peningkatan terhadap kecintaan membaca serta memberikan perluasan wawasan serta ilmu pengetahuan, sehingga guna cerdaskan generasi bangsa.” Undang-undang ini memotivasi bahwasanya perpustakaan mempunyai berbagai peran, seperti memberi layanan kepada pemustaka, meningkatkan kecintaan terhadap perpustakaan, membaca, memperluas wawasan serta pengetahuan, serta melakukan pencerdasan kehidupan bangsa (Mujahidin, Sunarsih, and Toharudin 2022).

Minat membaca merupakan sikap positif seperti berkembangnya minat individu terhadap kegiatan membaca serta bahan bacaan. Perhatian mempunyai kecenderungan yang terus-menerus untuk tertarik pada suatu aktivitas. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu hal akan memperhatikannya dan merasa senang terhadapnya. Minat membaca artinya individu mempunyai minat dan senang membaca (Rahmawati, Faudah, and Suryanta 2019). Jika membahas minat baca dan literasi, pembahasannya tidak lepas dari sumber informasi. Sering sekali jenis sumber informasi yang bisa dimanfaatkan saat ini, namun jika berbicara tentang sumber informasi yang bisa dimanfaatkan oleh semua lapisan masyarakat sebab bisa dengan mudahnya diakses, bisa dimanfaatkan dengan gratis, serta tersedia hampir di semua wilayah, untuk itu perpustakaan sebagai satu-satunya pilihan.

Perpustakaan tak hanya disediakan dari pemerintahan, sekarang ini sering sekali perpustakaan yang berdiri atas prakarsa suatu kelompok orang yang memiliki tujuannya sendiri dalam memberikan fasilitas kegiatan membaca di seluruh daerah dengan dasar mengembangkan kegiatan membaca dalam meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia, yang masih rendah dibanding banyak negara. Perpustakaan juga memiliki berbagai jenis antara lain perpustakaan umum, perpustakaan swasta, perpustakaan universitas, serta perpustakaan sekolah yang sebagai fokus dalam penelitian ini (Larasati, Hanum, and Madeten 2023). Peran perpustakaan sekolah dalam kegiatan literasi siswa adalah mempunyai pengetahuan yang luas dan juga mempunyai

perpustakaan yang sangat memiliki peran penting dari tercapainya pembelajaran bagi peserta didik, dan peran perpustakaan untuk memberikan peningkatan terhadap literasi sangat penting bagi peserta didik. Mahasiswa supaya bisa memperoleh ilmu yang lebih banyak serta memperoleh pengetahuan yang luas serta sebagai pusat keilmuan yang dapat melahirkan inovasi dan kreativitas, serta peran perpustakaan sebagai pusat yang memungkinkan masyarakat mengembangkan kemampuan berbasis membaca dan menulis serta perannya. perpustakaan sebagai pusat kebudayaan. Perpustakaan juga berperan besar dalam mendukung kecintaan membaca dan meningkatkan literasi informasi (Rismauli 2024).

Pemerintah telah mencanangkan Gerakan Literasi Sekolah sejak tahun 2015. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat menjadi salah satu cara dalam mengenali, pahami serta menimba ilmu dari peserta didik di sekolah. Dengan gerakan literasi, siswa juga bisa mengembangkan kepribadiannya pads kehidupannya sehari-hari. Program gerakan literasi ini juga mampu mendorong gerakan pengembangan kepribadian sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu program kegiatannya adalah kegiatan membaca buku bukan buku pelajaran untuk 15 orang. menit sebelum waktu sekolah dimulai. Bahan bacaan tersebut mengandung nilai-nilai moral, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang ditanamkan sesuai dengan tahap perkembangan siswa. GLS diterapkan di sekolah dasar secara bertahap. Hal tersebut diperhitungkan berdasarkan dengan kondisi serta kesiapan sekolah. Kesiapan tersebut meliputi kesiapan fisik sekolah dari segi infrastruktur literasi dan kesiapan warga sekolah yang terdiri dari guru, orang tua, peserta didik dan masyarakat. Kesiapsiagaan pula bisa berupa dukungan kesiapan sistem seperti keterlibatan masyarakat, dorongan kelembagaan, serta perangkat kebijakan yang relevan (Cahya Rohim and Rahmawati 2020).

Peningkatan kualitas peserta didik tidak hanya sekedar belajar di kelas. Namun, siswa bisa bertambah pengetahuan yang dimilikinya dengan membaca buku di perpustakaan. Menciptakan perpustakaan yang menarik bisa memberikan ketertarikan pada minat siswa dalam mengunjungi dan membaca di perpustakaan. Hal ini bisa menjadi dorongan guna mencapai peningkatan minat membaca peserta didik melalui perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah memiliki departemen yang membutuhkan tenaga yang ahli di bidangnya. Dalam melaksanakan tugasnya, seorang pustakawan harus mempunyai wawasan dan keterampilan dalam mengelola perpustakaan sekolah (Fany and Rifqi 2022).

Perpustakaan yang ada di berbagai sekolah mengembangkan minat belajar siswa guna meningkatkan kecerdasan setiap siswa. Peningkatan minat membaca pada anak sebabnya berasal dari banyaj faktor, antara lain lingkungan, perpustakaan, dan lain-lain. Dengan begitu, orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya serta berperan dalam mendorong anak agar tertarik membaca dan menyukai buku. Selain itu, lembaga terkait seperti sekolah, perpustakaan, juga pemerintah juga berperan sebagai pendorong untuk merangsang minat membaca serta kecintaan terhadap buku dan perpustakaan. Dengan begitu, salah satu yang menjadikan alasan penulis untuk memberikan judul ini karena berdasarkan survey awal penulis di “Meningkatkan Literasi Informasi dan Pengembangan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SDN 5 Sirah Pulau Padang”.

## **METHOD**

Penelitian ini yaitu penelitian deskriptif yang memakai pendekatan kualitatif dalam memperoleh informasi yang memberi penggambaran ataupun interpretasi terhadap suatu fenomena atau peristiwa yang mana terdapat atau yang benar kejadian di lapangan (Rijali 2019). Dalam penelitian ini bisa tergambar bagaimana minat baca siswa di Perpustakaan SDN 5 Sirah Pulau Padang. Data yang dipakai pada riset ini yaitu data primer serta data sekunder. Data primer sebagai data yang diperoleh secara langsung dari informan. Mengidentifikasi informan pada penelitian kualitatif menyatakan bahwa hal tersebut bisa dilakukan pada saat peneliti mulai memasuki lapangan dan pada saat penelitian, yaitu memilih orang-orang tertentu yang dianggapnya dapat memberi data yang diperlukan serta kemudian mengandalkan data atau informasi lain yang diharapkan dapat memberi lebih banyak informasi. data lengkap (Nawawi 2020).

Data sekunder merupakan data yang seringkali disusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang sudah ada, dan dalam hal ini data tersebut diambil dengan melihat data-data dokumen meliputi koleksi buku, sumber arsip, dokumen pribadi, serta dokumen resmi yang lain. Seperti dokumen yang dimiliki perpustakaan (Miza et al. 2022). Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penyusunan riset ini adalah observasi, wawancara serta studi pustaka. Pada penelitian kualitatif, peneliti sebagai data utama, sebab peneliti merupakan seseorang dan hanya manusia yang bisa melakukan komunikasi bersama informan ataupun objek lainnya serta bisa memahami keyerkaitan dari fakta yang terdapat di lapangan. Dengan begitu peneliti juga terlibat didalam observasi atau *participant observation* (Rusandi and Muhammad Rusli 2021).

## **RESULT AND DISCUSSION**

### **Peran Perpustakaan dalam meningkatkan Literasi Informasi Dan Pengembangan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SDN 5 Sirah Pulau Padang**

Perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting sebagai upaya dalam peningkatan minat membaca peserta didik, karena perpustakaan sebagai jantungnya sekolah. Dengan melaksanakan banyak aktivitas sebagai penunjang minat membaca siswa, maka perpustakaan seharusnya mempunyai kegiatan rutin untuk memberikan rasa tertarik pada minat siswa dan peserta didik tersebut agar mencintai perpustakaan. Namun perpustakaan yang tidak mempunyai fasilitas sarana prasarana yang lengkap serta memadai akan menjadikan pengaruh pada peserta didik dan menimbulkan ketidaknyamanan saat sedang di perpustakaan.

Untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah menjadi suatu sarana meningkatkan minat membaca peserta didik, sekolah harusnya mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang bisa menjadi kegiatan rutin peserta didik. Selain dari kegiatan rutin yang dilaksanakan di perpustakaan, seperti yang disampaikan informan di atas, kegiatan tersebut bisa meningkatkan kecintaan siswa terhadap perpustakaan, dan siswa kemudian bisa belajar tentang perpustakaan melalui kegiatan yang mempunyai nilai positif hingga siswa bisa lebih tertarik pada perpustakaan. secara alami mengenali dan merasakan bantuan dari kegiatan ini. Perpustakaan merupakan fasilitas sekolah yang sumber dayanya mejaddi penentu proses pembelajaran. dengan hal tersebut SDN 5 Sirah Pulau Padang memastikan perpustakaan bisa memberikan pemenuhan secara fungsi sebagai penunjang pembelajaran peserta didik.

Salah satu usaha yang dilaksanakan yaitu dengan menjadikan siswa gemar membaca serta mencintai perpustakaan. Seperti yang dikatakan salah satu petugas perpustakaan, beberapa usaha yang dilaksanakan oleh perpustakaan SDN 5 Sirah Pulau Padang untuk memberikan peningkatan pada minat membaca siswa meliputi:

#### **1. Pembinaan dan pengembangan koleksi perpustakaan**

Koleksi perpustakaan didapatkan melalui pembelian, hadiah, dan sumbangan. Dengan menyimpan pembelian perpustakaan, bisa menjadi tambahan pada koleksi perpustakaan yang ada dengan menyesuaikan keinginan peserta didik. Selain sekedar koleksi buku penunjang belajar, perpustakaan pula seharusnya sediakan bahan membaca yang lainnya sehingga bisa memberikan kenyamanan pada siswa serta siswa bisa betah berada di perpustakaan dengan tujuan membaca. Kelengkapan perpustakaan sangat mempengaruhi keinginan siswa dengan sekedar singgah ke

perpustakaan, walau mereka pergi ke perpustakaan dengan hanyalah untuk melihat saja, mereka masih jarang mau meluangkan waktunya dengan tujuan untuk sekedar membaca, mereka lebih memilih main bersama temannya.

2. Menambah sarana dan prasana yang dibutuhkan di perpustakaan.

Sarana serta prasarana mejadi penentu seberapa sukses suatu perpustakaan dalam pencapaian tujuan dari perpustakaan tersebut. Jumlah sarana serta prasarana yang ada di perpustakaan sekarang masih belum tersedia, namun sarana serta prasarana tersebut dialokasikan berdasarkan pada kebutuhan peserta didik dan jumlah siswa di sekolah. Tata letak perpustakaan telah dimodifikasi seindah mungkin sehingga siswa tertarik untuk memasuki perpustakaan. Dengan suasana damai dan tata ruang yang artistik bisa menambahkan rasa menariknya sendiri bagi perpustakaan.

3. Penghargaan atau hadiah untuk mereka yang rajin membaca

Siswa akan lebih bahagia ketika tergiur dengan imbalan, jika mereka mengerjakan sesuatu dengan baik. Siswa diberi hadiah untuk yang rajin membaca. Hal ini dapat dilakukan dengan menggandeng pihak sekolah dalam memberikan banyak bingkisan kecil meliputi buku catatan, buku bacaan, kotak pulpen atau pulpen dan pensil. Tetepi dapat diingat bahwasanya dari penghargaan tersebut tidak hanya bergantung pada seringnya siswa mengunjungi perpustakaan, tetapi juga memerlukan pertimbangan terhadap prestasi pendidikan siswa. Hal tersbut sangat penting dilaksanakan sebab anak sangat gembira ketika mendapat hadiah. Sehingga secara tidak langsung mereka bisa memulai belajar bagaimana cara belajar tentang perpustakaan.

4. Suasana yang nyaman

Pada awalnya membaca sering diartikan sebagai hal yang sepele, atau seringkali disepelekan, tetapi sebenarnya membaca mempunyai berbagai manfaatnya sendiri. Pertama, dengan membaca kita memperluas wawasan serta menghindari kebodohan. Kedua, melalui membaca siswa bisa belajar tentang apapun hal yang baru di sekitar kita. Ketiga: Dengan membaca, seseorang bisa mengetahui semua ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dengan membaca. Keempat, dengan membaca seseorang bisa menghindar dari kemalasan. Kelima, melalui membaca seseorang bisa mengatakan sesuatu secara lisan secara baik serta benar. Keenam, dengan membaca seseorang bisa mendapatkan hikmah dari pengalaman hidup orang-orang sukses. Karena kita sudah mengetahui pentingnya membaca, maka ketika peserta didik berkegiatan di perpustakaan ada baiknya perputakaan memberi ketenangan serta kenyamanan.

Dalam kondisi tenang dan nyaman, peserta didik akan betah berlama-lama berada di perpustakaan.

### **Minat Baca Siswa di SDN 5 Sirah Pulau Padang**

Menumbuhkan minat membaca di sekolah memiliki tujuan dalam meningkatkan potensi peserta didik dengan menitikberatkan dalam mendiptakan lingkungan membaca yang kondusif untuk memotivasi peserta didik supaya senang dalam berkegiatan membaca. Siswa sekolah dasar mempunyai kepribadian yang berbeda-beda, sebab mereka tidak bisa mengetahui suatu hal tanpa mengenal hal tersebut terlebih dulu. Banyak faktor yang menjadi penyebab peserta didik timbul rasa kemalasan untuk membaca.

Keterampilan Motorik dari anak yang dengan usia sekitar dibawah 12 tahun hanyalan ingin bermain-main saja, bersungguh-sungguh terhadap sesuatu yang sangat sulit dikendalikan, situasi serta ruang lingkup sekitar peserta didik juga menjaddi pengaruh besar pada keinginan siswa tersebut dalam mengetahui suatu hal, apabila melaksanakan salah satu hal menjadi kebiasaan yang menurut mereka rasa senang, untuk itu mereka dapat meneruskan kebiasaan tersebut sampai mereka dewasa, itulah sebabnya faktor lingkungan serta keadaan keluarga bisa medorong para siswa dalam menciptakan sesuatu yang menguntungkan bagi dirinya.

Teknologi yang sudah mengalami perkembangan sekarang sangatlan menjadi faktor yang memiliki dampak negatif, hal ini karena dapat mengganggu aktivitas pendidikan beberapa siswa, sebab hadirnya televisi jam belajar mereka tersita, untuk menonton acara favoritnya, beberaoa peserta didik merelakan waktu belajarnya. Selain berbagai faktor yang membuat siswa memiliki rasa malah dalam berkegiatan membaca, hal tersebut terpengaruhi oleh banyak faktor antara lain lingkungan, minat orangtua yang minim, serta hadit perkembangan teknologi yang semakin canggih dan mudah di akses pada saat ini. Sebab dari minat baca yang rendah pada siswa yakni faktor dari perpustakaan itu sendiri, serta faktor dari luar perpustakaan. Faktor yang terdapat didalam perpustakaan yaitu siswa belum terbiasa membaca sejak dini hingga belum memiliki kebiasaan dalam membaca, masih kurang motivasi dari pendidik dalam pemanfaatan perpustakaan ketika melakukan pengerjaan tugas yang diberi guru, serta fasilitas di perpustakaan masih belum memadai. Faktor di luar perpustakaan meliputi kurangnya bahan bacaan menarik siswa, makin populer media audio serta visual seperti

smartphone, juga kurangnya motivasi dari orang tua dalam menciptakan anak suka baca. Dampaknya terhadap kebiasaan membaca siswa.

## CONCLUSION

Untuk peningkatan minat baca serta semangat membaca peserta didik di SDN 5 Sirih Pulau Padang, memerlukan berbagai langkah secara konkrit, dengan hal tersebut khusus dalam sikap pimpinan dan guru yang lebih peduli terhadap perpustakaan. Peran perpustakaan untuk memberikan peningkatan pada minat membaca siswa di SDN 5 Sirih Pulau Padang belum terlaksana secara maksimal. Hal ini terlihat dari kegiatan yang dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan minat membaca kalangan siswa masih belum tercapai dengan optimal. Dikarenakan kurangnya minat antara pihak sekolah dan siswa itu sendiri dalam membantu memberikan dorongan dalam pelaksanaan kegiatan yang berlangsung di sekolah.

## REFERENCES

- Cahya Rohim, Dhina, and Septina Rahmawati. (2020). "PERAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Review Pendidikan Dasar* 6 (3). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>.
- Fany, Azahroh Hasanatul, and Ainur Rifqi. (2022). "STRATEGI PUSTAKAWAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10 (03).
- Larasati, Larasati, Atiqa Nur Latifa Hanum, and Sisilya Saman Madeten. (2023). "UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA DAN KUNJUNG PERPUSTAKAAN OLEH GURU DAN SISWA SMP NEGERI 16 PONTIANAK MELALUI PROGRAM LITERASI." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 12 (2).
- Miza, Nina Adlini, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. (2022). "METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA." *Jurnal Edumaspul* 6 (1).
- Mujahidin, Ita Arikhatul, Diah Sunarsih, and Moh Toharudin. (2022). "PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA SISWA KELAS IV SDN SAWOJAJAR 01." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8 (19): 182–99. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7165714>.

- Nawawi, Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Rahmawati, Nurul Alifah, Luluk Faudah, and Bugel Suryanta. (2019). "PENINGKATAN LITERASI INFORMASI DAN MINAT BACA MELALUI PELATIHAN PENELUSURAN E-JOURNAL DAN E-BOOK DI PERPUSTAKAAN UPN VETERAN." *UNILIB : Jurnal Perpustakaan* 10 (2). <https://doi.org/10.20885/unilib.vol10.iss2.art5>.
- Rijali, Ahmad. (2019). "ANALISIS DATA KUALITATIF." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (33): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rismauli, Laura Angela. (2024). "SEMINAR NASIONAL PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM KEGIATAN LITERASI MEMBACA SISWA DI SDN MOJOROTO 4." *Seminar Nasional Sains, Kesehatan, Dan Pembelajaran* 3.
- Rusandi, and Muhammad Rusli. (2021). "MERANCANG PENELITIAN KUALITATIF DASAR/DESKRIPTIF DAN STUDI KASUS." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2 (1): 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.